



Harus Ada Kejelasan Nasib Proyek SAH

YOGYA, TRIBUN - Forum Pe-
mantau Independen (Forpi)
Kota Yogyakarta menilai
proyek Saluran Air Hujan
(SAH) yang sudah digali di
Jalan Babaran, Yogya-
karta segera ditutup.

Koordinator Forpi Kota Yog-
yakarta, Baharuddin Kamba me-
ngatakan lubang galian cukup besar
dan membahayakan pengguna jalan.
Selain itu, dalam lubang tersebut saat
ini berisi genangan air, bahkan sudah
banyak jentik-jentik nyamuk.



"Kami melakukan pantauan ke
proyek SAH di Jalan Babaran
hari ini. Ternyata tidak ber-
beda dengan pantauan kami
21 Agustus lalu. Lubang ga-
lian masih ada, sekarang
sudah ada genangan air dan
jentik-jentik," katanya, Rabu
(2/10).

"Yang berbeda lagi, sekarang oleh
warga ditanami jagung. Memang bu-
kan untuk protes, tetapi kan ini juga
harus diperhatikan," sambungnya.
Ia memahami bahwa Pemerintah

Kota Yogyakarta sangat berhati-hati
dalam menyikapi kelanjutan proyek
SAH yang mangkrak tersebut. Namun
menurut dia harus segera ada kejelas-
an. Hal itu karena dampak mangkrak-
nya proyek yang mengganggu masya-
rakat.

Saat ini Lembaga Kebijakan Penga-
daan Barang/jasa Pemerintah (LKPP)
merekomendasikan agar kontrak den-
gan pihak kontraktor diputus. Namun
demikian, tindak lanjut dari proyek ma-
sih belum jelas, sebab belum ada reko-
mendasi dari KPK. (may)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Forpi	Netral	Segera	Untuk Ditanggapi
2. Dinas PUPKP			

Yogyakarta, 11 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005